

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian eksperimen. Suharsimi (2010) memberikan penjelasan bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian dimana peneliti sengaja menciptakan suatu kejadian atau suatu keadaan, kemudian dianalisis bagaimana akibat dari adanya kejadian tersebut. Penelitian eksperimen dilaksanakan untuk mencari adanya hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti (Sudaryono, 2019, hlm.90).

Jakni (2016, hlm.1) menjelaskan bahwa “penelitian eksperimen merupakan salah satu penelitian kuantitatif dimana penelitian ini dilakukan untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat dimana variabel bebas ini sengaja dikendalikan dan dimanipulasi (dibedakan perlakuan)”. Menurut Craswell (2012, hlm.295) menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk membangun kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antara dua variabel yang terkait, yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent* (Rukminingsih, Adnan & Latief, 2020, hlm.38). Peneliti menyimpulkan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang menganalisis hubungan antara dua variabel yang secara sengaja ditimbulkan oleh peneliti.

#### **3.2. Variabel Penelitian**

Menurut Sudaryono (2019, hlm.159) mengatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukan analisis supaya mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan berhubungan dengan hal tersebut yang pada akhirnya akan ditarik sebuah kesimpulan. Dengan kata lain, istilah variabel itu sendiri merupakan persamaan kata dengan sebuah konsep yang

sedang dilaksanakan riset. Kemudian Kerlinger (2002) menjelaskan bahwa variabel merupakan sebuah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Misalnya produktivitas kerja, jenis kelamin, status sosial, tingkat penghasilan, pendidikan, hasil belajar, dan lain-lain. Variabel juga dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang beragam yang diambil dari suatu nilai yang berbeda-beda (Sudaryono, 2017, hlm.159).

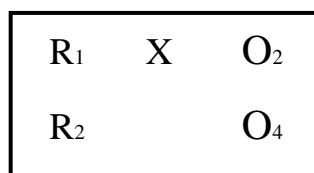
Jakni (2016, hlm. 48) menjelaskan bahwa “variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang timbul serta menjadi fokus perhatian atau pengamatan peneliti serta mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini mengkaji tentang penerapan metode drill pada mata pelajaran matematika (X) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik Paket C di PKBM Gema (Y). Variabel bebas (*independent*) pada penelitian ini yaitu penerapan metode drill, merupakan variabel yang menjadi penyebab. Sedangkan yang menjadi variabel terikat (*dependent*) yaitu meningkatkan hasil belajar peserta didik paket C.

### **3.3. Desain Penelitian**

Jakni (2016, hlm.68) menjelaskan “metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang mencari hubungan sebab akibat dengan melakukan manipulasi variabel bebas dan melakukan pengontrolan terhadap pengaruh-pengaruh yang menyebabkan hasil eksperimen tidak valid”. Desain penelitian eksperimen pada penelitian ini yaitu *two group posttest only design* yang merupakan salah satu bentuk dari *true experimental design*. *Two group posttest only design* merupakan desain penelitian eksperimen dimana terdapat dua kelompok pada penelitian ini yang masing-masing dipilih secara random (R) atau acak. Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang kedua tidak diberi perlakuan.

Untuk kelompok yang diberi perlakuan (*treatment*) disebut sebagai kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut sebagai kelompok kontrol. Dalam penelitian ini kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan (*treatment*) dimana pada proses belajar mengajar menggunakan metode drill. Kemudian kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan,

artinya pada proses belajar mengajar masih menggunakan metode konvensional (ceramah). Selisih nilai rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menjadi ukuran dari penerapan metode pembelajaran yang dilaksanakan. Untuk lebih jelasnya, desain penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.2  
Desain Penelitian

- R<sub>1</sub> : Random/acak (kelompok eksperimen dipilih secara acak)  
 R<sub>2</sub> : Random/acak (kelompok kontrol dipilih secara acak)  
 X : Perlakuan (*Treatment*)  
 O<sub>2</sub> : *Posttest* kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan  
 O<sub>4</sub> : *Posttest* kelompok kontrol tanpa diberikan perlakuan

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Kurniawan (2012) menyatakan bahwa “populasi merupakan suatu wilayah yang akan dipelajari oleh peneliti, terdiri dari objek atau subjek yang memiliki ciri-ciri tertentu yang sudah ditentukan sebelumnya kemudian akan dihasilkan sebuah kesimpulan” (Sudaryono, 2019, hlm.174). Lebih lanjut Arikunto (2013, hlm.173) mengemukakan bahwa “populasi adalah keseluruhan wilayah yang menjadi subjek penelitian”. Berdasarkan pendapat tersebut penulis menyimpulkan populasi sebagai keseluruhan wilayah yang akan dipelajari untuk ditarik sebuah kesimpulan pada subjek atau objek yang memiliki ciri-ciri yang sama dan sudah ditentukan sebelumnya. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik paket C kelas XI di PKBM Gema.

### 3.4.2. Sampel

Sampel penelitian merupakan faktor yang paling penting yang perlu diperhatikan oleh seorang peneliti, hal ini dikarenakan dengan adanya sampel akan mencerminkan serta menentukan kebermanfaatan sampel yang pada akhirnya untuk membuat sebuah kesimpulan penelitian. Sampel adalah beberapa anggota yang diambil dari populasi (Sudaryono, 2019, hlm.175). Menurut Arikunto (2013) sampel adalah sebagian dari populasi atau yang akan diteliti (hlm.174).

Dalam penentuan jumlah sampel, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Dimana pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan semua populasi sebagai sampel karena jumlah populasi yang relatif sedikit atau terbatas, yaitu kurang dari 3 kelas dan kurang dari 100 orang. Oleh karena itu, sampel pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik paket C kelas XI PKBM Gema Kota Tasikmalaya yang berjumlah 34 orang.

Tabel 3.1

Data Peserta Didik Paket C Kelas XI

Kelas	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah	Keterangan
XI	8	9	17	Kelas Kontrol
	9	8	17	Kelas Eksperimen

(Sumber: Pengelola PKBM Gema)

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian serta memiliki kedudukan yang cukup penting dalam penelitian. Menurut Sudaryono (2019, hlm.215) “teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Maksud dari adanya pengumpulan data yang dilakukan yaitu untuk mendapatkan informasi yang dapat dipercaya, keterangan, fakta-fakta di lapangan, serta bahan-bahan yang diperlukan untuk kelancaran penelitian. Pada penelitian ini, teknik yang digunakan untuk pengumpulan data diantaranya yaitu:

### **3.5.1. Observasi**

Observasi adalah salah satu cara yang dilaksanakan untuk mengumpulkan data dan informasi, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian ketika melaksanakan kegiatan dari jarak yang cukup dekat (Sudaryono, 2019, hlm.226). Pada langkah ini, peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung kegiatan pembelajaran yang sedang berjalan di kelas XI Paket C PKBM Gema Kota Tasikmalaya serta rekap nilai hasil belajar dari peserta didik yang akan menunjukkan tinggi rendahnya nilai rata-rata yang diperoleh setiap peserta didik.

### **3.5.2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan peneliti agar mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dengan mengunjungi secara langsung tempat penelitian melalui data penelitian yang relevan, foto-foto kegiatan, laporan kegiatan, buku-buku yang relevan, dan lain-lain. Dokumen tersebut bisa berupa gambar, majalah, koran, tulisan, serta karya-karya monumental dari seseorang (Sudaryono, 2019, hlm.229). Dokumen dalam penelitian ini dibutuhkan untuk memperoleh data dan informasi secara tertulis yang mencakup data peserta didik yang bersangkutan, data tenaga pendidik/tutor, foto-foto kegiatan pembelajaran, data hasil belajar peserta didik, serta fasilitas pembelajaran yang bersangkutan untuk kepentingan penelitian di lembaga terkait.

### **3.5.3. Tes**

Tes merupakan alat yang digunakan oleh seseorang untuk menilai kecakapan dalam aspek kognitif atau penguasaan objek terhadap yang disesuaikan dengan materi tertentu. Adapun tes yang digunakan sebagai instrument adalah serangkaian latihan atau seperangkat pertanyaan untuk menilai keterampilan, kecerdasan atau kecakapan yang dimiliki oleh seorang individu atau kelompok (Sudaryono, 2019, hlm.228). Tes digunakan pada penelitian ini untuk menilai hasil belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran matematika.

### 3.6. Indikator Penelitian

- 1) Variabel X yaitu metode drill
  - a) Menanamkan pemahaman tentang makna dan tujuan latihan
  - b) Memperhatikan faktor pendorong dan faktor penghambat
  - c) Memperhatikan kecepatan dan ketepatan
  - d) Memperhatikan waktu selama latihan
  - e) Mengutamakan proses yang pokok
  - f) Mengetahui perbedaan peserta didik
  - g) Menyimpulkan hasil latihan
- 2) Variabel Y yaitu hasil belajar
  - a) Kognitif
  - b) Afektif
  - c) Psikomotorik

### 3.7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah seperangkat alat yang mempunyai peran yang sangat penting pada proses penelitian. Sugiyono (2016, hlm.102) berpendapat bahwa instrumen merupakan alat bantu untuk menilai peristiwa alam atau sosial yang akan diamati yang digunakan peneliti saat melakukan penelitian. Instrumen tersebut dapat berupa sarana yang diwujudkan dalam wujud benda, seperti soal ujian, angket, daftar cocok, skala, dan lain-lain (Sudaryono, 2019, hlm.216). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa lembar observasi proses belajar dan tes.

Tes adalah kumpulan pertanyaan atau tugas yang diberikan kepada seseorang, yang harus dijawab dan diselesaikan. Tes yang dilaksanakan dimaksudkan untuk menilai berbagai aspek terkait dengan perilaku manusia, seperti pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Menurut Sumarna (2014) menyatakan bahwa sesuatu yang akan dinilai dari peserta didik adalah terkait dengan penguasaan materi pelajaran yang telah diberikan oleh pendidik (Sudaryono, 2019, hlm.265-266). Instrumen pada penelitian ini yaitu tes tertulis berbentuk uraian sebagai *posttest*

pada akhir pembelajaran. Kisi-kisi soal tes uraian yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2  
Kisi-Kisi Instrumen Tes Soal Uraian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Nomor Soal
3.20. Menjelaskan konsep integral tak tentu (anti turunan) fungsi aljabar dan menganalisis sifat-sifatnya berdasarkan sifat-sifat turunan fungsi aljabar	Menemukan konsep integral tak tentu fungsi aljabar dari sifat-sifat turunan fungsi aljabar	Integral	1
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep integral tak tentu fungsi aljabar</li> </ul>	
	Memahami konsep integral tak tentu dan integral tertentu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sifat-sifat integral tak tentu</li> </ul>	2
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Integral tak tentu fungsi aljabar</li> </ul>	3
	Menghitung integral tak tentu dan integral tertentu dari fungsi aljabar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Integral tertentu</li> </ul>	4
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Integral tertentu</li> </ul>	5

Sebelum instrumen tes digunakan pada saat pelaksanaan penelitian, maka harus dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan reliabilitas soal. Uji instrumen tersebut dapat dilakukan dengan analisis data sebagai berikut:

### 3.7.1. Uji Validitas Soal

Secara bahasa validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana kecermatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsinya. Validitas dengan kata lain dapat dikatakan sebagai suatu konsep yang berhubungan dengan sejauh mana tes sudah menilai apa yang seharusnya ditilai (Sudaryono, 2019, hlm.315). Digunakan rumus korelasi *produc moment pearson* dengan cara mengkorelasikan antar skor

yang didapat peserta didik dengan skor total yang didapat pada suatu butir soal untuk menentukan tingkat validitasnya (Jakni, 2016, hlm.165).

Rumus Uji Validitas Soal:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

$n$  = Banyaknya peserta tes

$x$  = Skor setiap butir soal

$y$  = Skor total butir soal

Setelah analisis dilakukan maka perlu diketahui interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  dengan menggunakan kriteria Nugraha (Jakni, 2016, hlm.165) berikut ini:

$0,80 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 \leq r_{xy} < 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r_{xy} < 0,60$	Cukup
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Sangat rendah, dan
$r_{xy} < 0,00$	Tidak valid

Responden pada uji validitas instrumen tes tertulis ini yakni sebanyak 20 orang peserta didik dengan taraf kesalahan sebesar 5% dimana nilai  $t_{tabel}$  nya yaitu 2,10. Uji validitas yang dilakukan dibantu dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Berdasarkan hasil perhitungan melalui *microsoft excel* dengan taraf kesalahan 5% instrumen memiliki kriteria valid jika:

- Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka instrumen dikatakan valid
- Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka instrumen dikatakan tidak valid

Berdasarkan data hasil penyebaran instrumen kepada 20 orang responden diperoleh hasil analisis data sebagai berikut:



Tabel 3.3  
Hasil Uji Validitas Soal

No Soal	$r_{xy}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kriteria	Keterangan
1	0,8751	7,671	2,10	Sangat Tinggi	Valid
2	0,8664	7,3612	2,10	Sangat Tinggi	Valid
3	0,8889	8,2329	2,10	Sangat Tinggi	Valid
4	0,679	3,9236	2,10	Tinggi	Valid
5	0,5434	2,7464	2,10	Cukup	Valid

(Sumber: Data Penelitian, 2022)

### 3.7.2. Uji Reliabilitas Soal

Reliabilitas bermula dari kata *reliability* yang memiliki pengertian sejauh mana hasil dari suatu penilaian dapat dipercaya. Reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat kekonsistenan suatu soal tes. Uji reliabilitas soal dilakukan setelah uji validitas, karena data yang akan diukur harus sudah dinyatakan valid. Tetapi apabila data yang diukur tidak valid, maka tidak perlu melakukan uji reliabilitas data (Jakni, 2016, hlm.165). Dalam mengukur tingkat kekonsistenan soal maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan formula *Alpha Cronbach* pada *Microsoft Excel*.

Rumus Mencari Koefisien Reliabilitas:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) - \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reabilitas seluruh soal
- $k$  = Jumlah item
- $\sigma_b$  = Varians butir
- $\sigma_t$  = Varians total

Setelah hasil dari uji reliabilitas selesai, maka perlu diketahui derajat reliabilitas dari soal yang telah diuji sebelumnya, untuk mengetahui kelayakan pengukuran

yang nanti akan digunakan dalam proses penelitian. Adapun kriteria koefisien reliabilitas diambil dari Guilford (dalam Jakni, 2016, hlm.167) yakni:

$r_{11} < 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Reliabilitas sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Reliabilitas tinggi
$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas soal sebagai tindak lanjut dari uji validitas soal didapatkan koefisien reliabilitas sebesar  $r_{11} = 0,82$  dengan tingkat reliabilitasnya termasuk kedalam kategori tinggi. Artinya bahwa dari hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang disusun reliabel.

### 2.7.3. Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran (TK) pada masing-masing butir soal dihitung dengan menggunakan rumus menurut Jakni (2016, hlm.168) sebagai berikut:

Rumus Tingkat Kesukaran:

$$TK = \frac{JB}{JS}$$

Keterangan:

TK = Tingkat Kesukaran

JB = Jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah keseluruhan siswa yang menjawab soal

Sementara itu, kriteria interpretasi tingkat kesukaran digunakan pendapat Sudjana (1999) (dalam Jakni, 2016, hlm.168) yaitu sebagai berikut:

0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Sebagaimana hasil perhitungan terkait dengan tingkat kesukaran soal uraian yang digunakan, dapat diperoleh data berikut ini:

Tabel 3.4  
Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,80	Mudah
2	0,75	Mudah
3	0,50	Sedang
4	0,60	Sedang
5	0,30	Sukar

*(Sumber: Data Penelitian, 2022)*

### 3.8. Teknik Analisis Data

Jakni (2016, hlm.99) mengemukakan teknik analisis data sebagai perbuatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengolah data yang disajikan dalam bentuk angka maupun bentuk narasi yang bermanfaat bagi pihak terkait. Dengan demikian teknik analisis data merupakan cara yang dilakukan untuk melaksanakan analisis terhadap data menjadi sebuah informasi, sehingga bermanfaat untuk menjawab masalah penelitian serta karakteristik dan sifat-sifatnya mudah dipahami. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

#### 1.7.1. Statistik Deskriptif

Merupakan salah satu statistik yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan semua data yang sudah terkumpul. Berikut adalah data yang termasuk ke dalam statistik deskriptif dengan membuat daftar distribusi frekuensi, diantaranya yaitu:

- 1) Banyak Data (N)
- 2) Rata-Rata (Mean)
- 3) Nilai Tertinggi ( $X_{\max}$ )
- 4) Nilai Terendah ( $X_{\min}$ )
- 5) Standar Deviasi (SD)
- 6) Varians (V)

### 3.8.2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial (sering juga disebut statistik *induktif* atau statistik *probabilitas*) adalah statistik yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data hasil penelitian. Adapun statistik inferensial yang digunakan yaitu statistik inferensial parametrik dengan melakukan Uji T (t-test) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan uji normalitas
- 2) Mencari deviasi standar gabungan
- 3) Menentukan t hitung
- 4) Menentukan derajat kebebasan
- 5) Menentukan t tabel
- 6) Pengujian hipotesis

### 3.9. Langkah-Langkah Penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian eksperimen menurut Jakni (2016, hlm.7) diantaranya yaitu:

- 1) Melaksanakan kajian dengan cara mendefinisikan dan mendefinisikan permasalahan yang akan dipecahkan.
- 2) Melaksanakan pengkajian dari berbagai sumber yang sesuai, merumuskan definisi operasional, merumuskan hipotesis dan menentukan variabel.
- 3) Membuat rencana penelitian diantaranya yaitu:
  - a) Melakukan identifikasi terhadap variabel luar yang memungkinkan dapat mengganggu tindakan eksperimen.
  - b) Peneliti memutuskan bagaimana cara mengontrol dan menentukan desain penelitian yang paling tepat.
  - c) Memberi ketentuan jumlah subjek penelitian, populasi dan sampel.
  - d) Membagi kelompok subjek menjadi dua yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.
  - e) Merancang instrumen penelitian, melakukan uji validitas serta melaksanakan observasi awal agar didapatkan instrumen yang memenuhi syarat tertentu untuk mengambil data yang diperlukan.

- f) Menganalisis teknik pengumpulan data yang akan digunakan serta merumuskan hipotesis.
- 4) Melaksanakan proses eksperimen yang sudah direncanakan.
  - 5) Menghimpun data kasar yang diperoleh dari tindakan eksperimen.
  - 6) Mendeskripsikan dan mengorganisasikan data sesuai dengan variabel yang telah ditentukan.
  - 7) Mengolah data menggunakan statistik yang relevan dengan hasil penelitian yang dilanjutkan dengan melakukan tes signifikansi.
  - 8) Melakukan interpretasi hasil penelitian, membuat kesimpulan, hasil dan pembahasan serta pembuatan laporan.

### 3.10. Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.10.1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 9 bulan terhitung dari bulan Januari 2022 sampai dengan bulan September 2022. Adapun rincian waktu pelaksanaan penelitian tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.5  
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan								
		01	02	03	04	05	06	07	08	09
1.	Pengajuan Judul									
2.	Penyusunan Proposal									
3.	Sidang Proposal									
4.	Revisi Proposal									
5.	Penyusunan Instrumen									
6.	Pelaksanaan Penelitian									
7.	Penyusunan Laporan Penelitian									
8.	Sidang Skripsi									

### **3.10.2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PKBM Gema yang terletak di JL. Benda No.72 RT002/RW003 Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat.